

ABSTRAK

Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Ibu Hamil Berisiko di Kelurahan Kedungwuni Barat, Kabupaten Pekalongan

Auriga Sania Labiba, Isyti'aroh

Latar Belakang: Kehamilan berisiko dapat meningkatkan kecemasan ibu hamil yang berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Dukungan sosial memiliki peran penting dalam mengurangi kecemasan selama kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan ibu hamil berisiko.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 36 ibu hamil di Kelurahan Kedungwuni Barat, Kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen untuk mengukur dukungan sosial menggunakan *Enrichd Social Support Inventory* dan *Perinatal Anxiety Screening Scale* untuk mengukur tingkat kecemasan. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 14 responden (82,4%) dengan dukungan sosial baik tidak mengalami gejala kecemasan, sedangkan 11 responden (57,9%) dengan dukungan kurang baik mengalami kecemasan ringan hingga sedang. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact* menunjukkan nilai $p = 0,019$ ($\alpha < 0,05$) artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan ibu hamil berisiko di Kelurahan Kedungwuni Barat, Kabupaten Pekalongan.

Simpulan: Ada hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan ibu hamil berisiko di Kelurahan Kedungwuni Barat, Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci : dukungan sosial, ibu hamil berisiko, kecemasan

Daftar Pustaka : 41 (2016-2024)

ABSTRACT

The Relationship Between Social Support and Anxiety in High-Risk Pregnant Women in Kedungwuni Barat Village, Pekalongan Regency

Auriga Sania Labiba¹, Isyti'aroh²

Background: High-risk pregnancy can increase maternal anxiety, potentially affecting both maternal and fetal health. Social support plays a crucial role in mitigating anxiety during pregnancy. This study aimed to examine the relationship between social support and anxiety levels among high-risk pregnant women.

Methods: This correlational quantitative study employed a cross-sectional design. A total of 36 high-risk pregnant women in Kedungwuni Barat Village, Pekalongan Regency were enrolled using total sampling. Data were collected using the Enriched Social Support Inventory (ESSI) to measure social support and the Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) to assess anxiety levels. Fisher's Exact Test was used for statistical analysis.

Results: The findings revealed that 14 respondents (82.4%) with good social support showed no anxiety symptoms, while 11 respondents (57.9%) with inadequate social support experienced mild to moderate anxiety. Bivariate analysis using Fisher's Exact Test demonstrated a statistically significant association ($p=0.019$, $\alpha<0.05$), indicating a relationship between social support and anxiety levels among high-risk pregnant women in Kedungwuni Barat Village.

Conclusion: There is a significant relationship between social support and anxiety in high-risk pregnant women in Kedungwuni Barat Village, Pekalongan Regency.

Keywords: social support, high-risk pregnancy, anxiety

References: 41 (2016-2024)